

**STUDI KOMPOSISI, STRUKTUR DAN KEANEKARAGAMAN
TUMBUHAN INVASIF TINGKAT BAWAH DI KAWASAN HUTAN
EKOWISATA KAPALO BANDA TARAM, KABUPATEN LIMA PULUH
KOTA, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



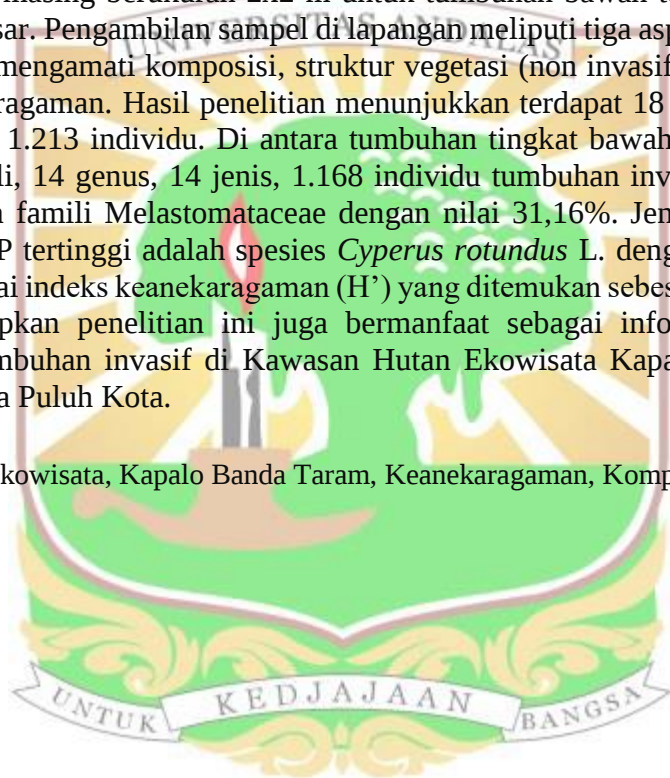
**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

Tumbuhan invasif merupakan tumbuhan yang berasal dari luar habitat aslinya yang tumbuh dan berkembang dengan cepat sehingga dapat mendominasi habitat barunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi, struktur dan keanekaragaman tumbuhan tingkat bawah invasif di Kawasan Hutan Ekowisata Kapalo Banda Taram, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai Januari 2025. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan penentuan lokasi secara *purposive sampling*, dengan metode transek sepanjang 50 meter, meletakkan plot secara sistematis di sebelah kanan dan kiri transek sebanyak 25 plot masing-masing berukuran 2x2 m untuk tumbuhan bawah termasuk seedling dan vegetasi dasar. Pengambilan sampel di lapangan meliputi tiga aspek, yaitu analisis vegetasi untuk mengamati komposisi, struktur vegetasi (non invasif dan invasif) dan indeks keanekaragaman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 18 famili, 26 genus, 26 spesies, dan 1.213 individu. Di antara tumbuhan tingkat bawah yang ditemukan terdapat 9 famili, 14 genus, 14 jenis, 1.168 individu tumbuhan invasif. Famili yang dominan adalah famili Melastomataceae dengan nilai 31,16%. Jenis yang dominan berdasarkan INP tertinggi adalah spesies *Cyperus rotundus* L. dengan nilai 43,92%. Selanjutnya, nilai indeks keanekaragaman (H') yang ditemukan sebesar 2,34 tergolong sedang. Diharapkan penelitian ini juga bermanfaat sebagai informasi dan dasar pengelolaan tumbuhan invasif di Kawasan Hutan Ekowisata Kapalo Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata Kunci : Ekowisata, Kapalo Banda Taram, Keanekaragaman, Komposisi, Struktur



ABSTRACT

Invasive plants are plants that come from outside their natural habitat that grow and develop quickly so that they can dominate their new habitat. This study aims to determine the composition, structure and diversity of invasive lower plants in the Kapalo Banda Taram Ecotourism Area, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra. This research was conducted from November 2024 to January 2025. The method used was a survey method with purposive sampling location determination, with a 50-meter transect method, placing plots systematically on the right and left of the transect as many as 25 plots each measuring 2x2 m for lower plants including seedlings and basic vegetation. Sampling in the field includes three aspects, namely vegetation analysis to observe composition, vegetation structure (non invasive and invasive) and diversity index. The results showed that there were 18 families, 26 genera, 26 species, and 1,213 individuals. Among the lower plants found were 9 families, 14 genera, 14 species, 1,168 individuals of invasive plants. The dominant family is the Melastomataceae family with a value of 31.16%. The dominant species based on the highest INP is the species *Cyperus rotundus* L. with a value of 43.92%. Furthermore, the diversity index value (H') found at 2.34 is classified as moderate. It is hoped that this research will also be useful as information and the basis for managing invasive plants in the Kapalo Banda Taram ecotourism area, Lima Puluh Kota Regency.

Keywords : *Ecotourism, Kapalo Banda Taram, Diversity, Composition, Structure*

